

## Pembentukan Kader Aisyiyah Peduli Kesehatan PCA Sempor dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Penyakit Hipertensi pada Lansia

### Formation of Aisyiyah Cadres Caring for the Health of PCA Sempor in Early Detection and Prevention of Hypertension to the elderly

Hendri Tamara Yuda\*, Ernawati, Rina Saraswati, Taufik Jati Kuncoro, Fajar Ferdi Prakoso, Lisa Andriyani, Zulfikar Bira Kaulitsabit

Universitas Muhammadiyah Gombong

\*Corresponding author: hendritamara@gmail.com

#### ABSTRAK

**Kata Kunci:**

kader; deteksi dini; hipertensi; lansia

Pemerintah menginisiasi penanganan kesehatan lansia serta mengatasi dampak dan tantangan kesehatan akibat pertumbuhan populasi melalui kolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, sektor swasta, dan organisasi internasional. Aisyiyah adalah organisasi wanita yang merupakan bagian dari Muhammadiyah. Aisyiyah memiliki banyak program diantaranya program kesehatan. Hasil wawancara dengan Ketua PCA Sempor bahwa kader belum pernah diberikan informasi terkait hipertensi, sedangkan ada beberapa keluarga yang menderita hipertensi. Kader belum paham bagaimana melakukan deteksi dini pada kasus hipertensi. Kader Dalam keseharian kader Aisyiyah berbaur dengan masyarakat sekitar sehingga kader tersebut bisa menjadi pioneer dalam hal kesehatan di masyarakat salah satunya terkait deteksi dini dan pencegahan penyakit hipertensi di keluarga. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah pembentukan kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan kader Aisyiyah dalam deteksi dini dan pencegahan hipertensi pada lansia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti 50 kader PCA Sempor. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan, mayoritas kader memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dengan jumlah mencapai 25 orang, atau 50% dari total peserta. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader PCA mengenai deteksi dini dan pencegahan hipertensi pada lansia

#### ABSTRACT

**Keywords:**

cadre; early detection; hypertension; elderly

*The government initiates the handling of the health of the elderly and addresses the health impacts and challenges due to population growth through collaboration with the central government, local governments, community organizations, the private sector, and international organizations. Aisyiyah is a women's organization that is part of Muhammadiyah. Aisyiyah has many programs including health programs. The results of the interview with the Chairman of PCA Sempor said that cadres have never been given information related to hypertension, while there are several families who suffer from hypertension. Cadres do not understand how to carry out early detection in hypertension cases. In their daily lives, Aisyiyah cadres blend in with the surrounding community so that these cadres can become pioneers in terms of health in the community, one of which is related to early detection and*

*prevention of hypertension in the family. The solution offered in this activity is to present health cadres to increase the knowledge of Aisyiyah cadres in early detection and prevention of hypertension in the elderly. This community service activity was attended by 50 PCA Sempor cadres. The results of the activity showed that after the implementation, the majority of cadres had a good level of knowledge, with a total of 25 people, or 50% of the total participants. The conclusion of this community service activity shows that there is an increase in the knowledge of PCA cadres regarding the early detection and prevention of hypertension in the elderly*

## PENDAHULUAN

Data Riskesdas 2018 mengumumkan bahwa Penyakit yang paling umum terjadi pada lansia mencakup kondisi yang tidak menunjukkan peningkatan, serta hipertensi, masalah gigi, penyakit sendi, masalah mulut, diabetes mellitus, penyakit jantung, dan stroke.. (Kemenkes RI, 2018). WHO (2019) melaporkan bahwa Hipertensi secara global mencapai 22% dari populasi dunia, dengan prevalensi yang bervariasi di antara negara-negara beriku: 18% di Amerika Serikat, 27% di Afrika, 25% di Asia Tenggara, 23% di Eropa, 26% di Mediterania Timur, dan 19% di Pasifik Barat. Selain itu, WHO (2019) menyatakan bahwa satu dari setiap lima orang di dunia menderita hipertensi. Lebih dari laki-laki dalam hal 1 lawan 4. Berdasarkan hasil utama Kemenkes RI (2018) Di Indonesia, prevalensi hipertensi adalah 34,1% pada orang berusia 18 tahun ke atas, dengan Provinsi Jawa Tengah mencapai 37,5%. Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen (2020), Dengan populasi 1.394.038 orang dan 108.945 kasus hipertensi, prevalensi hipertensi di Kabupaten Kebumen adalah 7,81%. Menurut Imelda (2020) asupan garam, konsumsi lemak dan stress merupakan faktor yang menyebabkan lansia mengalami hipertensi. Hal serupa juga di

sampaikan oleh penelitian Agustina et al (2014) yang menunjukkan stress menyebabkan hipertensi pada lansia. Hipertensi yang dibiarkan tidak terkontrol dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh lainnya, seperti stroke (pada otak), penyakit jantung koroner (pada pembuluh darah jantung), dan hipertrofi ventrikel kiri (pada otot jantung). Komplikasi stroke sering kali menjadi penyebab kematian pada individu yang menderita hipertensi (Balqis, 2019).

Pemerintah melakukan kolaborasi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, perusahaan swasta, dan organisasi internasional untuk meningkatkan kesehatan lansia dan mengatasi masalah kesehatan yang disebabkan oleh peningkatan populasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan penanganan masalah kesehatan dan penuaan. (Depkes RI, 2013). Organisasi masyarakat dalam hal ini Aisyiyah merupakan organisasi Wanita bagian dari Muhammadiyah. Aisyiyah memiliki banyak program diantaranya program kesehatan. Hasil wawancara dengan Ketua PCA Sempor bahwa kader belum pernah diberikan informasi terkait hipertensi, sedangkan ada beberapa keluarga yang lansia menderita hipertensi. Kader belum paham

bagaimana melakukan deteksi dini pada kasus hipertensi. Dalam keseharian kader Aisyiyah berbaur dengan masyarakat sekitar sehingga kader tersebut bisa menjadi pioneer dalam hal kesehatan di masyarakat salah satunya terkait deteksi dini dan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia. Oleh karena itu, PKM ini diusulkan untuk meningkatkan pengetahuan kader Aisyiyah dalam deteksi dini dan pencegahan hipertensi pada lansia.

### **METODE**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Masjid Nouroh Awud Al Husaini.. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu :

1. Tahap Persiapan :

Fase persiapan mencakup koordinasi awal dengan mitra PCA Sempor Kebumen mengenai perizinan, kebutuhan infrastruktur, serta jadwal kegiatan. Peran mitra PCA

Sempor Kebumen meliputi pemilihan kader, penyusunan jadwal kegiatan, dan persiapan lokasi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan Pre Test, diikuti oleh penyampaian materi mengenai Deteksi Dini dan Pencegahan Hipertensi pada lansia (Gambar 1), serta praktik pengukuran tekanan darah (Gambar 2).

3. Tahap Evaluasi

Pada setiap kegiatan, evaluasi formatif dilakukan, dengan penilaian dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi formatif dilaksanakan melalui kuesioner yang mencakup deteksi dini hipertensi dalam keluarga. Survei disampaikan kepada anggota PCA. Penilaian hasil kuesioner dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah..



Gambar 1. Pengukuran berat badan dan tinggi badan



Gambar 2. Penyampaian praktek deteksi dini hipertensi melalui pengukuran darah

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Masjid Awud Al Husaini, Selokerto, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan ini ditujukan kepada kader PCA Sempor dengan tema deteksi dini dan pencegahan hipertensi pada lansia, melibatkan 50 kader. Pelaksanaan pengabdian dimulai

dengan pre-test selama 30 menit untuk peserta mengenai pengetahuan deteksi dini dan pencegahan hipertensi.. Selanjutnya, materi mengenai deteksi dini dan pencegahan hipertensi akan dilanjutkan dengan praktik pengukuran tekanan darah untuk deteksi dini hipertensi

Tabel 1. Hasil penilaian pre dan post test

Pengetahuan	Pre test	%	Post Test	%
Baik	15	30	25	50
Cukup	15	30	15	30
Kurang	20	40	10	20
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Menurut Tabel 1 terdapat perubahan pengetahuan kader PCA sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Setelah kegiatan dilaksanakan, mayoritas kader menunjukkan pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 25 orang (50%). Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat Wahyuni, Silvitasari, Hermawati (2023)), terlihat Peningkatan kompetensi kader dalam aspek pengetahuan mengenai pengukuran tekanan darah. Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman, yang diperoleh ketika seseorang merasakan objek tertentu. Identifikasi objek tertentu melalui lima indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Mayoritas pengetahuan manusia diperoleh melalui visualisasi dan audisi. (Notoatmodjo, 2012). Salah satu metode pendidikan kesehatan adalah metode ceramah, yang merupakan cara menyampaikan materi melalui narasi lisan atau penjelasan. Pengiriman pesan dalam kegiatan promosi kesehatan di masyarakat memerlukan media tertentu agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan efektif. Metode penyampaian materi kesehatan melalui ceramah dengan media bantu seperti PowerPoint merupakan salah satu strategi dalam promosi kesehatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan. (Susilowati, 2016). Selain itu, praktik langsung dalam pengukuran tekanan darah dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang mendalam kepada peserta.

## SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, setelah diberikan kegiatan terkait deteksi dini dan pencegahan hipertensi pada lansia Setengah dari kader PCA, yaitu 25 orang, memiliki pengetahuan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Sabrian, F., & Woferst, R. (2014). Hubungan gaya hidup dengan fungsi kognitif pada lansia. *JOM PSIK*, 1(2), 1–8.
- Balqis. (2019). Hubungan Lama Sakit dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta . Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Depkes RI. (2013). Pedoman Pembinaan Kesehatan Lansia Bagi Petugas Kesehatan I.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Imelda. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health and Medical Jurnal* , 2(2), 69–77.
- Kemenkes RI. (2018). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta.

Wahyuni, Silvitasari, Hermawati.  
(2023). Edukasi pemeriksaan tekanan darah dan senam hipertensi dalam upaya menurunkan tekanan darah pada kader posyandu Education on blood pressure checks and hypertension exercises in an effort to reduce blood pressure for posyandu cadres. *Jurnal Edukasi Masyarakat Pengabdian Dan Bakti*, 4(2), 78–85. <https://doi.org/10.26753/empati.v4i2.1146>

Susilowati. (2016). Promosi kesehatan.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

